ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERAKSIONAL *FACEBOOKER* DALAM SITUS JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCIPTAKAN KOMUNITAS VIRTUAL

Oleh:
Rr. Sri Intan Fajarini
NIM. 41805033

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Melly Maulin P., S.Sos., M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interaksional *facebooker* dalam situs jejaring sosial *Facebook* sebagai upaya untuk menciptakan komunitas virtual. Untuk menjawab masalah diatas, maka peneliti mengangkat indikator proses komunikasi, isi pesan, umpan balik, dan komunikasi interaksional secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi pustaka dan internet *searching*. Subjek penelitian ini diwakili oleh facebooker dalam komunitas virtual Viking Persib Club Bandung. Informan dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive* sampling yang berjumlah dua informan. Teknik analisis data dilakukan dengan penyeleksian data, klasifikasi data, merumuskan hasil penelitian, dan menganalisa hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan, **proses komunikasi** interaksional facebooker dapat dilihat dengan adanya penggunaan bahasa yang tidak dibatasi secara formal, simbol yang digunakan pun merujuk pada penggunaan fasilitas facebook seperti halnya pemanfaatan simbol-simbol *emoticon*. Gambar yang digunakan berupa foto *tag* dari facebooker yang membantu ketertarikan dan pemahaman sebagai kelanjutan dari adanya interaksi yang akan di bangun. **Pesan** yang disampaikan berasal dari admin komunitas virtual, tetapi dari segi facebooker pesan disampaikan dengan tujuan untuk membangun interaksi di dalamnya yang mengetengahkan ketertarikan dan kesamaan tujuan mengenai satu bidang tertentu. **Umpan balik** yang diberikan mengacu pada adanya suatu tanggapan atas pesan yang disampaiakan dengan melihat adanya ketertarikan dan pemahaman yang saya mengenai pesan yang disampaikan. Interaksi yang dilakukan pun dapat dilakukan dengan mempergunakan berbagai fasilitas facebook seperti halnya chat online, wall, dan juga komentar status. **Komunikasi interaksional** yang terbina antar facebooker memperlihatkan adanya upaya yang baik dari facebooker untuk dapat saling memberikan perhatian dan pengertian mengenai setiap pesan yang disampaikannya.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa komunikasi interaksional yang terbangun diantara facebooker telah menjadi sarana yang turut memberikan peranan dalam membangun komunitas virtual. Hal ini terbukti dengan dipergunakannya proses komunikasi, pesan, umpan balik, dan komunikasi interaksional dalam menunjukan peranannya.

Saran untuk facebooker yakni facebooker dapat mengeksplorasi media komunitas virtual lain selain facebook, karena masih banyak ragam media lain yang dapat ditemukan dalam dunia maya seperti halnya milis, forum, atau jejaring sosial lainnya.